

Bukan Timur Yang Menjaga Kita, Bukan Barat Yang ! Menyelamatkan Kita

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah swt berfirman

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُوهَا وَجُوهَكُمْ قَبْلَ أَنْ مَشَىٰ رِيقٌ وَالْمَغْرِبُ لِلرَّبِّ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَىٰ الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْأَبْنَاءَ السَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَىٰ الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan“ itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang (orang yang bertakwa.” (QS.Al-Baqarah:177

Setelah kita menyebutkan ayat ini, muncul pertanyaan yang menarik dan ayat diatas adalah : jawabannya. Yaitu sebuah pertanyaan

”?Bagaimana cara agar kita terlepas dari penjajahan Barat dan perbudakan Timur“

Al-Qur’an memberikan kepada kita sebuah tuntunan yang lengkap tentang cara bermasyarakat, berpolitik dan mengatur ekonomi. Agar kita bisa terbebas dari penjajahan Barat dan .perbudakan Timur

: Karena dalam ayat diatas disebutkan

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُوهَا وَجُوهَكُمْ قَبْلَ أَنْ مَشَىٰ رِيقٌ وَالْمَغْرِبُ لِلرَّبِّ

”...Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat“

Artinya Timur tidak mampu menyelamatkan kita dan Barat juga tidak bisa menjaga kita. Maka

langkah pertama untuk menjadi masyarakat yang kuat dan mandiri adalah menguatkan keimanan kepada Allah swt dan menjadikan para Nabi sebagai suri tauladan hidup kita. Iman .adalah pondasi sebelum membuat suatu langkah apapun dalam masyarakat

Setelah Iman itu terbangun maka kita akan membuang semua rasa takut kepada selain Allah .dan mencampakkan semua rasa takut kepada segala kekuatan di dunia ini

وَلَكِنَّ آلَ بَرٍّ مِّنْ ءَامِنٍ بِاللَّهِ وَآلِ يَوْمِ آلِ آخِرٍ وَآلَ مَلَائِكَةٍ وَآلَ كِتَابٍ وَآلِ نَبِيِّنَ

Tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-“
”.malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi

Setelah Iman itu terbangun maka cara selanjutnya adalah membangun kepedulian diantara sesama kita. Membantu orang yang kesusahan, menyelesaikan masalah orang yang membutuhkan dan hal-hal semacam inilah yang akan menyelamatkan Negeri kita dari bencana dan kehinaan. Sehingga kita tidak memerlukan orang luar untuk mengurus saudara kita .sendiri

وَأَتَى آلَ مَالٍ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي آلِ قُرْبَىٰ وَآلَ يَتِمُّوا وَآلَ مَسْكِينٍ وَآلَ بَنِي السَّبِيلِ وَآلَ السَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ

Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin,“
orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan
”.hamba sahaya

Langkah selanjutnya adalah menjaga komitmen dan janji ditengah masyarakat. Saling bergotong royong dalam menjalankan sesuatu akan membuat masyarakat menjadi kompak dan kuat. Bersama-sama menjaga syariat Allah dan saling mengingatkan menjadikan kita .memiliki lingkungan yang produktif dan sehat

وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَآلٌ مُّوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا

Yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila“
”...berjanji

Dan yang tak kalah penting adalah sabar dalam menghadapi berbagai kondisi yang menimpa. Bila kita ingin menjadi masyarakat yang kuat dan mandiri maka perlu proses untuk menuju ke arah sana. Dan dalam proses itu diperlukan kesabaran dalam menghadapi berbagai .masalah seperti masalah ekonomi, politik, peperangan dan sebagainya

وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَآءِ وَحِينَ الْبَأْسِ

”Dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan”

: Kemudian Allah swt mengakhiri ayat ini dengan Firman-Nya

أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

”Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”

Mereka adalah orang yang bertakwa dengan sebenar-benarnya. Karena itu ingatlah bukan Timur yang menjaga kita juga bukan Barat yang menyelamatkan kita. Hadapkan wajahmu kepada Allah karena disanalah letak keselamatan dan ketentraman. Disanalah letak kemenangan dan kemuliaan. Dan disanalah letak kemenangan dan kejayaan.

.Semoga bermanfaat